

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap pengusaha mendirikan perusahaan pasti ingin mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tujuan keuntungan yang maksimal. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar yang di BEI, yaitu menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan (Veronika dan Wardoyo, 2012). Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan

sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan (Zuraedah, 2010). Teori yang mendasari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang biasanya diproksikan dengan rasio keuangan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut dapat dilihat seberapa berhasilnya manajemen perusahaan mengelola aset dan modal yang dimilikinya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* merupakan contoh indikator yang lazim atau sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rahayu, 2010).

Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi perusahaan (Erni, 2007 dalam Kusumadilaga, 2010).

Telah banyak perusahaan yang menyatakan bahwa CSR adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para *shareholders* mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* dilingkungan tempat perusahaan beroperasi. Namun beberapa tahun terakhir banyak perusahaan menyadari pentingnya CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Penelitian Bassamalah dan Jermias (2005) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Dari segi prospektif ekonomi perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya (Handoko, 2010). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi tugas dan syarat - syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan tujuan dalam penelitian adalah

sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Operating Profit Margin(OPM)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin(NPM)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi penulis

Untuk memperluas dan menambah pengetahuan serta pengalamansehubungan dengan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan manufaktur tentang pengaruh kinerja

keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang dapat menghasilkan profit di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dan CSR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dan tingkat pengembalian akan modal yang sudah diinvestasikan dalam perusahaan tersebut.

4. Sebagai kontribusi ilmiah pada penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.